



Asesmen Pembelajaran Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Partisipasi Siswa di SDK Kisanata

Syrylus Alexandria Pesi¹, Anderias Umbu Seri², Josep Marsianus Rewo³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi STKIP Citra Bakti

E-Mail: ¹andipesi64@gmail.com, ²andreandieriasumbuseri@gmail.com, ³josmarrewosiu@gmail.com

Published: Januari, 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asesmen dalam pembelajaran bola voli serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan dasar dan partisipasi siswa di SDK Kisanata. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa seperti servis bawah, passing bawah, dan passing atas. Selain itu, penerapan asesmen formatif dan sumatif mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan bekerja sama selama proses pembelajaran. Guru juga mampu memberikan umpan balik yang membangun serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kemampuan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen bukan hanya alat evaluasi, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani.

Kata kunci: *Asesmen, Keterampilan Dasar, Partisipasi Siswa, Pendidikan Jasmani.*

Abstract

This study aims to describe the of assessment in volleyball learning and its impact on improving students, basic skills and participation at SDK Kisanata. The research used a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of assessment improved students, basic volleyball skills such as underhand service, forearm passing, and overhead passing. Moreover, the use of formative and summative assessments encouraged students to be more active, confident, and cooperative during the learning process. Teachers were also able to provide constructive feedback and adjust teaching strategies based on students, abilities. These research indicate that assessment is not only an evaluation tool but also an integral part of the learning process that enhances students, motivation, participation, and learning outcomes in physical education.

Keywords: *Assessment, Basic Skills, Student Participation, Physical Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah dasar yang bertujuan mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial siswa melalui aktivitas gerak. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya dilatih keterampilan motorik, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, dan disiplin. Menurut Samsudin (2019), pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang berperan dalam mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan emosional siswa melalui aktivitas gerak. Hal ini diperkuat oleh Widiastuti (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan jasmani membantu siswa mengembangkan kemampuan motorik sekaligus menumbuhkan sikap sosial yang positif.

Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar adalah bola voli. Permainan bola voli menuntut keterampilan motorik, koordinasi tubuh, konsentrasi, serta kerja sama antarsiswa. Selain melatih kemampuan fisik, bola voli juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter seperti kerja sama tim dan tanggung jawab bersama terhadap hasil permainan. Rahmawati (2020) menyatakan

bahwa permainan bola besar, termasuk bola voli, mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa serta menumbuhkan kemampuan sosial dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran bola voli masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian siswa belum menguasai teknik dasar seperti servis bawah, passing bawah, dan passing atas dengan baik. Selain itu, tingkat partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi ini berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru dan lebih menekankan pencapaian hasil akhir, tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap proses belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Permasalahan tersebut juga berkaitan dengan penerapan asesmen dalam pembelajaran yang belum dilakukan secara optimal. Asesmen yang diterapkan cenderung berfokus pada pencapaian keterampilan siswa pada akhir pembelajaran, seperti kemampuan melakukan teknik dasar bola voli, sementara proses belajar, tingkat keaktifan, usaha, dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung belum diamati secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan guru belum memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai perkembangan keterampilan dan partisipasi siswa. Menurut Suryadi (2020), pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang belum dilakukan secara menyeluruh dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa serta terhambatnya perkembangan keterampilan motorik.

Oleh karena itu, penerapan asesmen pembelajaran bola voli yang lebih efektif dan berpusat pada siswa diperlukan karena setiap siswa memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa lebih terlibat aktif dalam praktik gerak, kerja sama dalam permainan, sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru tetapi belajar melalui pengalaman sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Hattie dan Timperley (2020), yang menyatakan bahwa umpan balik melalui proses asesmen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Black dan Wiliam (2018), menjelaskan bahwa asesmen formatif merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar siswa yang digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli di SDK Kisanata diharapkan dapat meningkatkan penguasaan keterampilan dasar serta mendorong partisipasi aktif siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami proses belajar mereka melalui kegiatan refleksi dan evaluasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli guna meningkatkan keterampilan dan partisipasi siswa di SDK Kisanata.

METODE

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli serta keterkaitannya dengan keterampilan dan partisipasi siswa. Penelitian ini menekankan pada proses pembelajaran yang berlangsung secara nyata di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta pengalaman belajar siswa yang tidak dapat diukur hanya dengan angka.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran bola voli, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi. Fokus penelitian diarahkan pada cara guru PJOK menerapkan asesmen serta respon, keterampilan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDK Kisanata pada pembelajaran PJOK materi bola voli. Subjek penelitian terdiri atas 1 orang guru PJOK sebagai informan utama dan 25 siswa kelas V, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, sebagai informan pendukung.

Guru PJOK dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran langsung dalam merancang dan melaksanakan asesmen pembelajaran. Siswa dijadikan informan pendukung untuk memperoleh data mengenai penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli, tingkat keaktifan, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan secara terpadu selama proses pembelajaran bola voli berlangsung.

1. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran bola voli di kelas V SDK Kisanata. Observasi difokuskan pada penerapan asesmen oleh guru PJOK selama proses pembelajaran, khususnya dalam menilai keterampilan teknik dasar siswa seperti servis bawah, passing bawah, dan passing atas. Selain itu, observasi juga diarahkan pada keaktifan dan partisipasi siswa, termasuk keberanian mencoba gerakan, keterlibatan dalam kegiatan kelompok, perhatian terhadap instruksi guru, serta antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan tanpa

- perlakuan khusus sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya.
2. Wawancara dilakukan kepada guru PJOK dan beberapa siswa kelas V. Wawancara dengan guru PJOK bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli, aspek yang dinilai selama proses pembelajaran, cara guru menilai keterampilan dan partisipasi siswa, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan asesmen. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui pengalaman belajar, respon terhadap asesmen yang diterapkan, serta pengaruh asesmen terhadap motivasi dan keaktifan siswa.
 3. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berfungsi untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup perangkat pembelajaran (RPP), instrumen asesmen yang digunakan guru, hasil penilaian keterampilan siswa, serta foto kegiatan pembelajaran bola voli yang berlangsung. Data dokumentasi digunakan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan penerapan asesmen yang diamati dan dijelaskan oleh guru serta siswa benar-benar dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Dengan demikian, dokumentasi membantu memberikan bukti nyata sehingga data penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan dan memilah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dianalisis adalah data yang berkaitan langsung dengan penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli, keterampilan teknik dasar siswa (servis bawah, passing bawah, dan passing atas), serta tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang tidak berkaitan dengan fokus tersebut, seperti aktivitas di luar pembelajaran atau informasi yang berulang, tidak dijadikan bahan analisis lebih lanjut.

Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah dipilah dalam bentuk uraian deskriptif naratif, yaitu penjelasan tertulis yang disusun secara runtut untuk menggambarkan kondisi pembelajaran yang terjadi di lapangan. Penyajian data ini memuat gambaran mengenai pelaksanaan asesmen oleh guru, respon siswa, serta keterampilan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bola voli, sehingga hubungan antar data dapat dipahami secara jelas.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara bertahap selama dan setelah proses pengumpulan data. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola, kecenderungan, dan temuan yang muncul dari hasil analisis data, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli di SDK Kisanata.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru PJOK dan siswa guna melihat kesesuaian pandangan mengenai penerapan asesmen dan proses pembelajaran. Melalui kedua cara tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran bola voli di SDK Kisanata menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa siswa semakin menunjukkan peningkatan keterampilan teknik dasar dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan asesmen formatif melalui observasi langsung, diskusi kelompok, serta refleksi diri siswa setelah latihan.

Pada tahap awal pembelajaran, beberapa siswa masih menunjukkan kesulitan dalam melakukan teknik dasar seperti servis bawah, passing bawah, dan passing atas. Setelah guru menerapkan asesmen secara rutin, siswa mulai memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan lebih cepat. Guru memberikan umpan balik secara langsung selama kegiatan berlangsung, sehingga siswa dapat segera menyesuaikan gerakannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Black & Wiliam (2018) yang menyatakan bahwa asesmen formatif yang disertai umpan balik efektif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mempercepat proses penguasaan keterampilan.

Selain itu, kegiatan asesmen juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya,

dan saling membantu dalam kelompok. Menurut Brookhart (2017), pembelajaran yang berbasis asesmen dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru juga menggunakan berbagai bentuk asesmen, seperti asesmen observasi, asesmen kinerja, dan asesmen reflektif. Hal ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menunjukkan kemampuannya dari berbagai aspek, bukan hanya hasil permainan. Sejalan dengan itu, Sadler (2019) menegaskan bahwa asesmen seharusnya memberikan gambaran menyeluruh tentang proses belajar siswa, bukan sekadar hasil akhir.

Selain keterampilan teknis, penerapan asesmen juga berdampak pada sikap sosial dan emosional siswa. Mereka belajar menghargai perbedaan, bekerja sama dalam tim, dan mengembangkan rasa tanggung jawab. Temuan ini mendukung pandangan Widiastuti (2021) bahwa pendidikan jasmani berfungsi bukan hanya untuk mengembangkan keterampilan gerak, tetapi juga untuk membentuk karakter positif seperti sportivitas dan kerja sama.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli di SDK Kisanata telah membantu meningkatkan keterampilan, partisipasi, dan motivasi siswa dalam belajar. Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan umpan balik, sedangkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bola voli di sekolah dasar. Penerapan asesmen formatif yang dilakukan guru tidak hanya membantu dalam menilai kemampuan siswa, tetapi juga berfungsi sebagai alat pembelajaran yang mendorong refleksi dan perbaikan diri. Menurut Black & Wiliam (2018), asesmen yang dilakukan selama proses belajar membantu guru dan siswa memahami sejauh mana capaian pembelajaran telah dicapai, serta apa yang perlu ditingkatkan.

Dalam pembelajaran bola voli di SDK Kisanata, guru menggunakan asesmen sebagai sarana untuk memberikan umpan balik langsung, baik secara individu maupun kelompok. Umpan balik tersebut memungkinkan siswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka. Pendapat ini diperkuat oleh Hattie & Timperley (2020) yang menyatakan bahwa umpan balik yang spesifik dan relevan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar. Selain meningkatkan keterampilan motorik, asesmen juga menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Ketika siswa diberi kesempatan untuk menilai diri sendiri dan teman sekelompoknya, mereka belajar memahami proses belajar dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya. Menurut Brookhart (2017), keterlibatan siswa dalam proses asesmen mampu membangun kesadaran belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar berikutnya.

Asesmen juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, terutama ketika asesmen dilakukan dalam bentuk permainan atau kompetisi sederhana. Putra dan Yuliani (2019) menegaskan bahwa kegiatan penilaian berbasis aktivitas kelompok dapat meningkatkan semangat kolaboratif, empati, dan tanggung jawab sosial siswa dalam pembelajaran jasmani. Guru PJOK di SDK Kisanata mampu menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil asesmen. Siswa yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan lebih, sementara yang sudah mahir diberikan tantangan tambahan agar terus berkembang. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi yang ditegaskan oleh Kemendikbudristek (2022), di mana guru diharapkan mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa asesmen bukan hanya alat untuk menilai kemampuan, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran. Penerapan asesmen yang tepat mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar, membangun keaktifan belajar, serta menanamkan nilai-nilai sosial positif di antara siswa. Asesmen yang dilaksanakan secara konsisten dan reflektif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bola voli di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan asesmen dalam pembelajaran bola voli di SDK Kisanata terbukti mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar, partisipasi, serta motivasi belajar siswa. Asesmen yang dilakukan secara rutin dan disertai umpan balik membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memahami perkembangan kemampuan mereka. Guru juga memperoleh informasi yang lebih akurat untuk menyesuaikan strategi pembelajaran. Dengan demikian, asesmen berperan penting bukan hanya sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Saran

1. Bagi Guru PJOK, disarankan untuk terus menerapkan asesmen formatif secara konsisten agar siswa dapat memperoleh umpan balik yang membangun.
2. Bagi Sekolah, perlu memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran olahraga berjalan optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pengaruh asesmen terhadap aspek afektif siswa atau membandingkan efektivitas berbagai jenis asesmen dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Classroom Assessment and Learning Improvement*. London: Routledge.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to Use Formative Assessment to Improve Learning*. Alexandria: ASCD.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2020). The Power of Feedback Revisited. *Educational Review*, 72(2), 1–15.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Putra, A., & Yuliani, S. (2019). Penilaian Berbasis Aktivitas Kelompok dalam Pembelajaran PJOK Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 8(1), 55–63.
- Sadler, D. R. (2019). Learning, Assessment and the Improvement of Student Performance. *Assessment in Education*, 26(4), 1–12.
- Samsudin, A. (2019). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 210–218.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, B. (2020). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 89–98.
- Widiastuti, I. (2021). Implementasi Asesmen Otentik dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 56–65.